

PENINGKATAN *SELF CONFIDENCE* MAHASISWA TEKNIK MELALUI PEMBELAJARAN SUPER ITEM

Amanda Syahri Nasution¹⁾, Akbar Alfitra²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

email: mandasyahri@yahoo.com

ABSTRAK

Self confidence merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan konsep mahasiswa. Jika *self confidence* mahasiswa tinggi maka kemungkinan kemampuan konsep mahasiswa juga tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan konsep matematis dan *self confidence* mahasiswa teknik maka akan diterapkan pembelajaran superitem. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui peningkatan *self confidence* mahasiswa teknik melalui pembelajaran super item dan (2) untuk mengetahui ada tidaknya interaksi *self confidence* antara pembelajaran dan tingkat kemampuan mahasiswa teknik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Nonequivalent Contol Group Design*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Amir Hamzah berjumlah 23 mahasiswa. Pengumpulan data kemampuan dan *self confidence* mahasiswa diperoleh dari angket. Analisis data yang digunakan adalah ANOVA dua jalur. Adapun yang menjadi luaran dalam penelitian ini adalah publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal dan prosiding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat peningkatan *self confidence* mahasiswa teknik melalui pembelajaran super item dan (2) tidak terdapat interaksi *self confidence* antara pembelajaran dan tingkat kemampuan mahasiswa teknik.

Kata Kunci: *Self Confidence, Pembelajaran Super Item, Mahasiswa Teknik*

ABSTRACT

Self confidence is one of the factors that influence the improvement of students' conceptual abilities. If the student's self confidence is high, the possibility of students' concept ability is also high. To improve the ability of mathematical concepts and self confidence engineering students will apply superitem learning. This study aims (1) to determine the increase in self confidence of engineering students through super item learning and (2) to determine whether there is a self confidence interaction between learning and the ability level of engineering students. This research is a quasi-experimental study with the Nonequivalent Contol Group Design. The sample of this study were 23 students at Amir Hamzah University. The ability and self confidence data collection of students was obtained from a questionnaire. Analysis of the data used is two-way ANOVA. The outcome of this research is the publication of research articles in journals and proceedings. The results showed that 1) there was an increase in self confidence of engineering students through super item learning and (2) there was no interaction of self confidence between learning and the ability level of engineering students.

Keywords: *Self Confidence, Super Item Learning, Engineering Students*

1. PENDAHULUAN

Self confidence sangat mempengaruhi tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Masalah kepercayaan diri ini menjadi permasalahan yang sangat kompleks bagi mahasiswa. Kurangnya kepercayaan diri

menyebabkan menurunnya motivasi mahasiswa dalam menerima dan memahami konsep.

Pembelajaran super item adalah pembelajaran dengan memberikan tugas secara bertahap dimulai dari simpel hingga ke kompleks. Pembelajaran ini diharapkan dapat memacu *self confidence* mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan

konsep matematis.

Kurniasih, *et al* (2016) menemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara *readiness*, *self confidence*, serta *readiness* dan *self confidence* secara bersama-sama terhadap penguasaan mahasiswa pada mata kuliah Geometri Transformasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Nonequivalent Contol Group Design*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Pretest Posttest Contol Group Design*. Desain pada penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan *self confidence* mahasiswa teknik melalui pembelajaran super item.

Rancangan desain penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kemampuan yang Diukur		<i>Self Confidence</i> (B)
Pembelajaran		SuperItem (C)
Tingkat Kemampuan yang Diukur	Tinggi (T)	BCT
	Sedang (S)	BCS
	Rendah (R)	BCR

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif terdiri dari rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum. Analisis inferensial dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) dua jalur.

3. HASIL PENELITIAN

Data tingkat *self confidence* yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi, sedang dan rendah. Rekapitulasi deskripsi data Konsep Matematis Mahasiswa Teknik dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data *Self Confidence* Mahasiswa Teknik

		Statistic	Std. Error	
<i>Self Confidence</i>	Mean	76,28	1,111	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,99	
		Upper Bound	78,57	
	5% Trimmed Mean	76,63		
	Median	78,00		
	Variance	30,877		
	Std. Deviation	5,557		
	Minimum	60		
	Maximum	85		
	Range	25		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	-,948	,464	
	Kurtosis	1,573	,902	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor maksimum dan minimum kemampuan konsep matematis mahasiswa teknik adalah 85 dan 60.

Data kemampuan *self confidence* mahasiswa teknik berdasarkan tingkat kemampuan

dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik *Self Confidence* Berdasarkan Tingkat Kemampuan Mahasiswa Teknik

Pembelajaran	Tingkat Kemampuan	Mean	Std. Deviation	N
Super Item	Tinggi	83,00	1,732	3
	Sedang	75,44	2,506	9
	Rendah	68,00	.	1
	Total	76,62	4,700	13

Peningkatan *self confidence* mahasiswa teknik melalui pembelajaran super item digunakan uji anava dua jalur dengan bantuan SPSS 20. Kriteria pengujian diambil dengan syarat jika signifikansi F_{hitung} yang $< 0,05$ maka H_a diterima.

Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Self Confidence* Mahasiswa Teknik Melalui Pembelajaran Super Item

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dianalisis bahwa terdapat peningkatan *self confidence* mahasiswa teknik melalui pembelajaran super item yang dapat dilihat dari nilai signifikansi F_{hitung} adalah 0,001 dimana signifikansi $F_{hitung} < 0,05$ berarti H_a diterima.

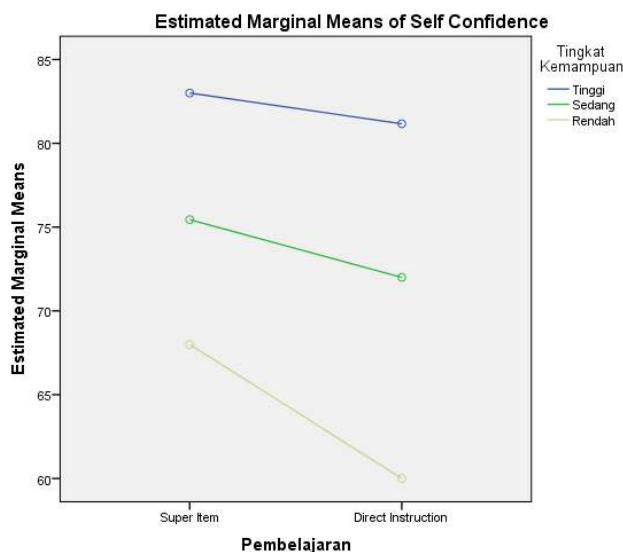
Interaksi pembelajaran dan tingkat kemampuan mahasiswa teknik menggunakan uji anava dua jalur dengan bantuan SPSS 20. Kriteria pengujian yang diambil dengan syarat jika signifikansi $F_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima.

Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 1 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Interaksi Pembelajaran dan Tingkat Kemampuan Mahasiswa Teknik Terhadap *Self Confidence*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	709,584 ^a	5	141,917	34,993	,000
Intercept	68747,880	1	68747,880	16951,532	,000
Pembelajaran	62,715	1	62,715	15,464	,001
TingkatKemampuan	649,828	2	324,914	80,116	,000
Pembelajaran * TingkatKemampuan	15,412	2	7,706	1,900	,177
Error	77,056	19	4,056		
Total	145643,000	25			
Corrected Total	786,640	24			

a. R Squared = ,902 (Adjusted R Squared = ,876)



Gambar 1. Interaksi Pembelajaran dan Tingkat Kemampuan Mahasiswa Teknik Terhadap *Self Confidence*

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dianalisis bahwa tidak terdapat interaksi pembelajaran dan tingkat kemampuan mahasiswa teknik terhadap *self confidence* yang dapat dilihat dari nilai signifikansi F_{hitung} adalah 0,177 dimana signifikansi $F_{hitung} > 0,05$ berarti H_0 diterima berarti bahwa tingkat kemampuan mahasiswa tidak memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan *self confidence* melalui pembelajaran super item.

Self confidence mahasiswa juga meningkat melalui proses pembelajaran super item. Semakin tinggi *self confidence* mahasiswa maka akan semakin tinggi juga kemampuan konsep matematis mahasiswa. Namun, tingkat kemampuan mahasiswa tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi besarnya peningkatan *self confidence* melalui pembelajaran yang dilakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan *self confidence* mahasiswa teknik melalui pembelajaran super item.
2. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan tingkat kemampuan mahasiswa teknik terhadap *self confidence*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih, *et al.* 2016. Pengaruh Readiness Dan Self Confidence Terhadap Penugasan Geometri Transformasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Beta*, 9(1): 75-88.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung, Indonesia: Pustaka Setia.
- Ghufron, N & Rini, R. S. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Ashriati Nur, dkk. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik Pada SLB-D YPAC Semarang*. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.